

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, penulis dapat menyampaikan simpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Belajar Induktif, yaitu :
Siklus Satu (1) Menggunakan media pembelajaran dan alat peraga yang lebih variatif untuk menarik perhatian siswa, (2) Membimbing siswa secara individual dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan tingkat pemahamannya.
Siklus Dua (1) Menjelaskan kembali dengan menguraikan contoh- contoh pembagian bilangan pecahan campuran, (2) Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahamannya untuk bimbingan lebih lanjut. Siklus Tiga (1) Menjelaskan berbagai bentuk merubah pecahan, seperti merubah pecahan biasa ke desimal, pecahan desimal ke pecahan biasa, merubah persen ke dalam pecahan desimal, dan merubah persen ke dalam pecahan biasa, (2) Melakukan bimbingan lebih lanjut melalui pengelompokan siswa yang kurang aktif dan kurang perhatian dalam belajar dengan siswa yang aktif dan memperhatikan dalam belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Belajar Induktif adalah :
(1) Memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pujian, (2) Penyampaian materi ajar dengan cara membandingkan, mencontohkan, mempolakan dan menjelaskan, (3) mengadakan variasi gaya mengajar dengan cara bimbingan secara individu berdasarkan tingkat

pemahamannya, mengelompokan siswa berdasarkan pemahamannya untuk bimbingan lebih lanjut, mengelompokan siswa aktif dan memperhatikan dalam belajar dengan siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan.

3. Peningkatan pemahaman belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Belajar Induktif adalah peningkatan kemampuan menyelesaikan masalah operasi bilangan pecahan dari tiap siklus, seperti pada siklus satu yang tadinya 54,4 % menjadi 70% begitupun daya serap klasikalnya dari 10 % menjadi 80 %, adapun peningkatan kemampuan menyelesaikan masalah operasi bilangan pecahan siklus dua meningkat dari 59,13% jadi 70% dan daya serap klasikalnya pun meningkat dari 16,7 % menjadi 93,3%.

Adanya perubahan dan peningkatan perolehan nilai kemampuan menyelesaikan operasi bilangan pecahan siswa menunjukkan bahwa pendekatan belajar induktif dapat meningkatkan pemahaman operasi bilangan pecahan pada siswa kelas V SD Negeri Sukamanah Sukajembar Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2010/ 2011. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

B. Rekomendasi

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru matematika tidak terpaku pada media, metode, dan teknik pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum, tetapi lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memilih metode

dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar karena suasana dan kebutuhan setiap siswa itu berbeda.

2. Sebaiknya guru matematika menggunakan metode dan pendekatan belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Guru matematika sebaiknya mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan tuntutan zaman juga perkembangan psikologi siswa.
4. Guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan.

